

Menggali Potensi Daerah Lewat Wirausaha Muda

**Panduan Proyek Penguatan
Profil Pelajar Pancasila
Bagi Guru SMA (Fase E)**

**Penyusun:
Evy Verawaty - Sekolah Cikal Jakarta**

draft

Tujuan, Alur, dan Target Pencapaian Proyek

“Pemuda menurut Undang-Undang No.40 tahun 2009 adalah warga negara Indonesia yang berusia 16 sampai 30 tahun yang merupakan periode penting usia pertumbuhan dan perkembangan. Menurut hasil Susenas tahun 2020, perkiraan jumlah pemuda sebesar 64,50 juta jiwa atau hampir seperempat dari total penduduk Indonesia (23,86 persen).”
(Statistik Pemuda Indonesia 2020, Badan Pusat Statistik)

Tahun 2009, pemerintah membuat program pembangunan kepemudaan, yang salah satunya adalah Program Kewirausahaan Pemuda. Program yang bertujuan membangun komitmen peranan pemuda dalam pembangunan ekonomi nasional ini terdiri dari 3 pilar: penyadaran, pemberdayaan, dan pengembangan. (<http://lpkp.kemempora.go.id/statis-61-fasilitas.html>)

Tema Kewirausahaan SMA yang mengacu kepada dimensi Profil Pelajar Pancasila, dengan Proyek “Menggali Potensi Daerah Lewat Wirausaha Muda” ini bertujuan untuk membangun kesadaran, menggali potensi diri dan daerah, serta memberdayakan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki dalam mengembangkan wirausaha.

Proyek ini terdiri dari 5 tahap: pengenalan, kontekstualisasi, perencanaan, aksi, dan refleksi. Tahap pengenalan dan kontekstualisasi adalah bagian dari penyadaran kewirausahaan. Mengacu pada Program Kewirausahaan Pemuda, kedua tahap ini:

“dimaksudkan untuk memberikan dorongan dan pemacu untuk tumbuh dan berkembangnya sikap mental, cara pandang (*mindset*) serta motivasi untuk berwirausaha. Program penyadaran ini ditujukan untuk menumbuhkan beberapa sikap mental yang dibutuhkan untuk menjadi seorang wirausahawan. Hal ini sangat penting dilaksanakan mengingat motivasi sebagian besar pemuda Indonesia untuk berwirausaha masih cukup rendah.”

(<http://lpkp.kemempora.go.id/statis-61-fasilitas.html>)

Tahap berikutnya adalah perencanaan, aksi, dan refleksi. Mengacu pada Program Kewirausahaan Pemuda, kedua tahap ini:

“dilaksanakan untuk memberikan bekal pengetahuan dan ketrampilan kepada pemuda dalam mengembangkan wirausaha. Pengetahuan dan ketrampilan yang diberikan setelah pemuda tersebut sadar akan pentingnya berwirausaha, sehingga mereka memiliki motivasi dan sikap mental untuk berwirausaha dengan mengembangkan ide-ide usaha yang ada. Pemberdayaan ini dilaksanakan melalui penyelenggaraan pendidikan, pelatihan dan penyuluhan tentang kewirausahaan. Pelatihan, pendidikan dan penyuluhan yang diberikan harus melalui tahap analisis kebutuhan sehingga pelatihan dan pendidikan yang diberikan tepat sasaran.”

(<http://lpkp.kemempora.go.id/statis-61-fasilitas.html>)

Diharapkan, melalui pengalaman belajar pada Program Kewirausahaan SMA dengan Proyek “Menggali Potensi Daerah Lewat Wirausaha Muda”, dapat tumbuh generasi muda yang memiliki daya kreasi dan inovasi yang tinggi, visioner, berjiwa pemimpin, mandiri, berkomitmen, pantang menyerah, dan mampu mengambil bagian masa depan bangsa yang berdaya dalam memperkuat ekonomi nasional.

Hal Yang Perlu Diperhatikan Sebelum Memulai Proyek

- Pemahaman bahwa program kewirausahaan adalah program yang membangun kesadaran, menggali potensi diri dan daerah, serta memberdayakan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki dalam mengembangkan wirausaha.
- Pengetahuan dan keterampilan yang dilatih adalah hal penting yang dibutuhkan di dunia nyata apapun peran yang nantinya dipilih siswa saat dewasa.
- Komitmen seluruh warga sekolah untuk menerapkan nilai-nilai penting kewirausahaan: kreativitas, inovasi, kepemimpinan, komitmen, pantang menyerah, berintegritas, berjiwa pemimpin, mandiri, berkomitmen, pantang menyerah. Hal ini tidak terbatas diterapkan pada jam mata pelajaran Kewirausahaan saja, tapi dilaksanakan pada bidang lainnya.
- Pemahaman bahwa meskipun ada tahap di mana siswa akan diminta untuk membuat sebuah rancangan usaha dan menjalankannya, keberhasilan dari proyek kewirausahaan ini ditentukan pada perubahan perilaku dan cara pandang siswa tentang kewirausahaan dan bagaimana mereka menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan (tidak ditentukan dari seberapa banyak laba penjualan yang dapat dihasilkan siswa).
- Memberikan bimbingan bagi siswa sekaligus memberikan ruang bagi siswa untuk menuangkan kreativitas mereka. Hal ini termasuk bersikap terbuka dalam menerima masukan program dari siswa yang berhubungan dengan kewirausahaan.
- Membina hubungan dengan pemerintah dan wirausahawan daerah agar dapat menjadi partner dalam pelaksanaan program kewirausahaan.
- Menyiapkan waktu khusus yang dikoordinasikan dengan seluruh guru mata pelajaran, jika akan ada hari yang dipakai untuk kunjungan, observasi, unjuk karya atau lainnya agar seluruh kegiatan belajar mengajar tetap berjalan dengan baik.

Tahapan Dalam Projek “ Menggali Potensi Daerah Lewat Wirausaha Muda”

I. Tahap Pengenalan. Mengenali makna, karakteristik, dan peran wirausaha dalam kehidupan manusia.		
1. Mengetahui Wirausaha 4 JP	2. Menggali Potensi Diri 4 JP	3. Menumbuhkan Sikap Wirausaha 4 JP
II. Tahap Kontekstualisasi. Mengkontekstualisasi wujud wirausaha dalam pengenalan potensi daerah.		
4. Mengetahui Potensi Daerah 8 JP	5. Analisis Sumberdaya Daerah 4 JP	6. Kearifan Lokal dan Etika Berwirausaha 4 JP
III. Tahap Perencanaan. Mencari dan mengembangkan ide, menginventarisasi sumberdaya, dan merencanakan usaha yang berkelanjutan		
7. Menggali dan Mengembangkan Ide 4 JP	8. Merencanakan Usaha 4JP	9. Bekerjasama dan Bekerja sama 4JP
IV. Tahap Aksi. Mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang didapat melalui aksi nyata yang bermakna		
10. Strategi dan Inovasi dalam Berwirausaha 4 JP	11. Penyempurnaan karya dan strategi 12 JP	12. Wirausaha Mandiri dan Berkelanjutan 12 JP
V. Tahap Refleksi. Menggenapi proses dengan berbagi karya, evaluasi dan refleksi		
13. Refleksi 4JP		

Total: 72 JP

1 JP = 45 menit.

Dimensi, elemen, dan sub elemen Profil Pelajar Pancasila

Dimensi	Sub-elemen	Target Pencapaian di akhir Fase E (SMA, 15-18 tahun)	Aktivitas Terkait
Mandiri	Pemahaman diri dan situasi yang dihadapi	Mengenali kualitas dan minat diri serta tantangan yang dihadapi	1,2,3,4,5,13
Kreatif	menghasilkan gagasan yang orisinal	Menghasilkan gagasan yang beragam untuk mengekspresikan pikiran dan atau perasaannya, menilai gagasannya, serta memikirkan segala risikonya dengan mempertimbangkan banyak perspektif seperti etika dan nilai kemanusiaan ketika gagasannya direalisasikan	7,8,9
	menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal	Mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya dalam bentuk karya dan/atau tindakan, serta mengevaluasinya dan mempertimbangkan dampak dan risikonya	7,8,9
	memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan	Bereksperimen dengan berbagai pilihan secara kreatif untuk memodifikasi gagasan sesuai dengan perubahan situasi	10,11,12
Gotong royong	kolaborasi - kerja sama	Membangun tim dan mengelola kerjasama untuk mencapai tujuan bersama sesuai dengan target yang sudah ditentukan	9,12
Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia	akhlak pribadi - integritas	Menyadari bahwa aturan agama dan sosial merupakan aturan yang baik dan menjadi bagian dari diri sehingga bisa menerapkannya secara bijak dan kontekstual.	6,13

(Referensi) Perkembangan Sub-elemen Antarfase - Kreatif

Sub-elemen	Belum berkembang	Mulai berkembang	Berkembang sesuai harapan	Sangat Berkembang
menghasilkan gagasan yang orisinal	Mengembangkan gagasan yang ia miliki untuk membuat kombinasi hal yang baru dan imajinatif untuk mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya.	Menghubungkan gagasan yang ia miliki dengan informasi atau gagasan baru untuk menghasilkan kombinasi gagasan baru dan imajinatif untuk mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya.	Menghasilkan gagasan yang beragam untuk mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya, menilai gagasannya, serta memikirkan segala risikonya dengan mempertimbangkan banyak perspektif seperti etika dan nilai kemanusiaan ketika gagasannya direalisasikan.	Menghasilkan gagasan yang beragam untuk mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya, menilai gagasannya, serta memikirkan segala risikonya dengan mempertimbangkan banyak perspektif seperti etika dan nilai kemanusiaan ketika gagasannya direalisasikan dalam bentuk aksi nyata program kewirausahaan.
menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal	Mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya sesuai dengan minat dan kesukaannya dalam bentuk karya dan/atau tindakan serta mengapresiasi dan mengkritik karya dan tindakan yang dihasilkan	Mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya dalam bentuk karya dan/atau tindakan, serta mengevaluasinya dan mempertimbangkan dampaknya bagi orang lain	Mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya dalam bentuk karya dan/atau tindakan, serta mengevaluasinya dan mempertimbangkan dampak dan risikonya bagi diri dan lingkungannya dengan menggunakan berbagai perspektif.	Mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya dalam bentuk karya dan/atau tindakan, serta mengevaluasinya dan mempertimbangkan dampak dan risikonya bagi diri dan lingkungannya dengan menggunakan berbagai perspektif dalam bentuk proposal rancang karya kewirausahaan.
memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan	berupaya mencari solusi alternatif saat pendekatan yang diambil tidak berhasil berdasarkan identifikasi terhadap situasi	Menghasilkan solusi alternatif dengan mengadaptasi berbagai gagasan dan umpan balik untuk menghadapi situasi dan permasalahan	Bereksperimen dengan berbagai pilihan secara kreatif untuk memodifikasi gagasan sesuai dengan perubahan situasi.	Bereksperimen dengan berbagai pilihan secara kreatif untuk memodifikasi gagasan sesuai dengan perubahan situasi dalam aksi nyata pelaksanaan

				program kewirausahaan.
--	--	--	--	------------------------

(Referensi) Perkembangan Sub-elemen Antarfase - Mandiri

Sub-elemen	Belum berkembang	Mulai berkembang	Berkembang sesuai harapan	Sangat Berkembang
Mengenali kualitas dan minat diri serta tantangan yang dihadapi	Menggambarkan pengaruh kualitas dirinya terhadap pelaksanaan dan hasil belajar; serta mengidentifikasi kemampuan yang ingin dikembangkan dengan mempertimbangkan tantangan yang dihadapinya dan umpan balik dari orang dewasa	Membuat penilaian yang realistis terhadap kemampuan dan minat, serta prioritas pengembangan diri berdasarkan pengalaman belajar dan aktivitas lain yang dilakukannya.	Membuat penilaian yang realistis terhadap kemampuan dan minat, serta prioritas pengembangan diri berdasarkan pengalaman belajar dan aktivitas lain yang dilakukannya.	Mengidentifikasi kekuatan dan tantangan-tantangan yang akan dihadapi pada konteks pembelajaran, sosial dan pekerjaan yang akan dipilihnya di masa depan.

(Referensi) Perkembangan Sub-elemen Antarfase - Gotong Royong

Sub-elemen	Belum berkembang	Mulai berkembang	Berkembang sesuai harapan	Sangat Berkembang
kolaborasi - kerja sama	Menunjukkan ekspektasi (harapan) positif kepada orang lain dalam rangka mencapai tujuan kelompok di lingkungan sekitar (sekolah dan rumah).	Menyelaraskan tindakan sendiri dengan tindakan orang lain untuk melaksanakan kegiatan dan mencapai tujuan kelompok di lingkungan sekitar, serta memberi semangat kepada orang lain untuk bekerja efektif dan mencapai tujuan bersama.	Membangun tim dan mengelola kerjasama untuk mencapai tujuan bersama sesuai dengan target yang sudah ditentukan.	Membangun tim dan mengelola kerjasama untuk mencapai tujuan bersama secara mandiri sesuai dengan target yang sudah ditentukan.

(Referensi) Perkembangan Sub-elemen Antarfase - Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia

Sub-elemen	Belum berkembang	Mulai berkembang	Berkembang sesuai harapan	Sangat Berkembang
akhlak pribadi - integritas	Membiasakan melakukan refleksi tentang pentingnya bersikap jujur dan berani menyampaikan kebenaran atau fakta	Berani dan konsisten menyampaikan kebenaran atau fakta serta memahami konsekuensinya untuk diri sendiri dan orang lain	Menyadari bahwa aturan agama dan sosial merupakan aturan yang baik dan menjadi bagian dari diri sehingga bisa menerapkannya secara bijak dan kontekstual	Menyadari bahwa aturan agama dan sosial merupakan aturan yang baik dan menjadi bagian dari diri sehingga bisa menerapkannya secara bijak dan kontekstual dalam aksi nyata program kewirausahaan

Relevansi projek ini bagi sekolah dan semua guru mata pelajaran

Salah satu agenda strategis pembangunan kepemudaan adalah menciptakan generasi penerus masa depan bangsa yang tangguh, mandiri dan berdaya saing, terlebih untuk memasuki era Revolusi Industri 4.0 dan peluang bonus demografi. Menyadari pentingnya peran dan fungsi yang melekat pada pemuda, maka pemerintah Indonesia berusaha untuk mengembangkan segenap potensi yang ada melalui penyadaran, pemberdayaan, pengembangan kepemudaan di segala bidang, sebagai bagian dari pembangunan nasional. (Statistik Pemuda Indonesia 2020).

Penyadaran dan pengembangan sikap wirausaha kepada para siswa SMA usia pemuda 16-18 tahun merupakan bagian dari kewajiban sekolah dalam menyiapkan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dibutuhkan untuk bekal kehidupan di dunia nyata. Sekolah memberikan pengenalan, bimbingan, dan pendampingan bagi siswa dalam mengenal, memahami, dan menumbuhkan nilai-nilai luhur dalam tema kewirausahaan. Sekolah dapat menjadi ekosistem bagi siswa untuk belajar dan menggali pengalaman. Siswa yang memiliki daya kreasi dan inovasi yang tinggi, visioner, berjiwa pemimpin, mandiri, berkomitmen, pantang menyerah adalah siswa yang akan memberikan kontribusi positif dalam perannya di kelas, sekolah, dan masyarakat baik secara akademik maupun non-akademik.

Rangkaian kegiatan pada Tema Kewirausahaan dengan Projek “Menggali Potensi Daerah Lewat Wirausaha Muda” melibatkan berbagai disiplin ilmu dalam pelaksanaannya. Pengenalan etika dan integritas lewat pelajaran agama dan budi pekerti serta budaya lokal; pembuatan berbagai macam teks seperti proposal, iklan, surat yang melibatkan pelajaran bahasa; penghitungan dasar hasil survey, harga, dan biaya dari pelajaran Matematika; pengenalan potensi daerah lewat pelajaran IPS dan IPA, menumbuhkan sikap kerjasama lewat kerja kelompok berbagai bidang ilmu dan juga pelajaran Olahraga, dan lainnya.

Pelaksanaan projek ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terlibat: siswa, orangtua, guru, sekolah, masyarakat sekitar, pemerintah daerah, dan pihak lainnya.

Cara Penggunaan **Perangkat Ajar** Proyek ini

Perangkat ajar (toolkit) ini dirancang untuk membantu guru SMA (Fase E) yang berada di sekolah penggerak untuk melaksanakan kegiatan ko-kurikuler yang mengusung tema Kewirausahaan. Di dalam perangkat ajar untuk proyek “Menggali Potensi Daerah Lewat Wirausaha Remaja” ini, ada 13 (tiga belas) aktivitas yang saling berkaitan.

Tim Penyusun menyarankan agar proyek ini dilakukan pada semester kedua kelas X atau semester pertama kelas XI dan XII dikarenakan aktivitas yang ditawarkan disusun dengan sedemikian rupa agar siswa dapat memiliki kesempatan untuk melakukan rangkaian pembelajaran secara penuh, dari mengenal, membangun sikap, hingga membuat aksi nyata dan refleksi.

Waktu yang direkomendasikan untuk pelaksanaan proyek ini adalah 1 (satu) semester, dengan total kurang lebih 144 Jam Pelajaran. Proyek ini membuat gambaran sederhana dari pelaksanaan yang terdiri dari 72 Jam Pelajaran. Setiap tahap memiliki JP yang berbeda terkait dengan karakteristik dari kegiatan pada tahap tersebut. Sisa JP yang ada dapat dimanfaatkan guru untuk meramu kembali kegiatan dan JP yang dibutuhkan pada setiap tahap dengan mempertimbangkan persiapan materi untuk memantik diskusi dan refleksi siswa. Siswa juga mempunyai waktu untuk berpikir, berefleksi, dan menjalankan masing-masing aktivitas dengan baik.

Guru dan kepala sekolah mempunyai kebebasan dan kewenangan untuk menyesuaikan jumlah aktivitas, alokasi waktu per aktivitas, dan apakah semua aktivitas diselesaikan dalam waktu singkat atau disebar selama satu semester/satu tahun ajar. Materi ataupun rancangan aktivitas juga bisa disesuaikan agar proyek bisa berjalan efektif dan efisien sesuai dengan kebutuhan siswa dan kondisi sekolah juga kondisi daerah tempat sekolah berdiri.

Kegiatan 1: Mengenal Karakter Wirausaha

Tujuan Pembelajaran:

Siswa dapat mendalami makna wirausaha

Siswa dapat mengenal karakteristik seorang pengusaha

Siswa dapat memahami dasar-dasar kewirausahaan dan pengambilan keputusan

Waktu: 4JP

Bahan: jurnal siswa, alat tulis, buku bacaan, perangkat audio visual, komputer dengan jaringan internet, narasumber, kunjungan

Peran Guru: Moderator/Fasilitator/Narasumber/Supervisi/Konsultasi

Pelaksanaan:

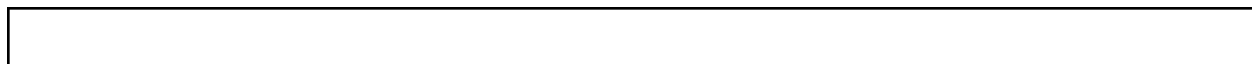
- Pengenalan tentang tema kewirausahaan dan program Menggali Potensi Daerah Lewat Wirausaha Muda
- Diskusi tentang harapan siswa akan pelaksanaan program ini
- Pembuatan perjanjian kelas
- Diskusi tentang apa yang siswa ketahui tentang wirausaha
- Pengerjaan kuis tentang sikap wirausaha
- Bermain: tebak tokoh
- Membaca artikel/menonton dokumentasi tentang tokoh wirausaha
- Mengidentifikasi sikap-sikap yang dimiliki tokoh wirausaha dalam bacaan/tontonan

Tugas:

- Mengerjakan jurnal
- Bermain berpasangan atau berkelompok
- Membaca biografi atau artikel tokoh wirausaha lainnya

Kegiatan 2 Menggali Potensi Diri
<p>Tujuan Pembelajaran: Siswa dapat mengenal karakter dan kualitas diri yang berhubungan dengan karakteristik kewirausahaan Siswa dapat mengenal dan menggali minat dan bakat</p>
<p>Waktu: 4JP Bahan: jurnal siswa, alat tulis, buku bacaan, perangkat audio visual, komputer dengan jaringan internet, narasumber, kunjungan Peran Guru: Moderator/Fasilitator/Narasumber/Supervisi/Konsultasi</p>
<p>Pelaksanaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyebutkan karakter wirausaha yang diidentifikasi dari tugas dan pertemuan sebelumnya - Kuis: mengenal minat dan bakat - Bermain: Jika aku menjadi..... - Diskusi kelompok: Aku menurut teman-temanku - Refleksi tentang kuis, bermain, dan tugas kelompok - Membaca artikel/menonton video tentang pengusaha muda yang memulai usaha lewat hobi, atau yang bertujuan mengatasi masalah di sekitar <p>Tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengisi jurnal - Membaca artikel/menonton topik terkait kegiatan di atas - Membuat daftar potensi pribadi dan cita cita masa depan (dream book)

Kegiatan 3 Menumbuhkan Sikap Wirausaha
<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membangun sikap wirausaha (memunculkan ide/gagasan, berani mencoba, membuat keputusan)
<p>Waktu: 4JP Bahan: jurnal siswa, alat tulis, buku bacaan, perangkat audio visual, komputer dengan jaringan internet, narasumber, kunjungan Peran Guru: Moderator/Fasilitator/Narasumber/Supervisi/Konsultasi</p>
<p>Pelaksanaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bermain: Jika aku menjadi - Studi kasus: Membuat Keputusan. - Diskusi Kelompok: Menyelesaikan Misi - Refleksi tentang kegiatan bermain, studi kasus, dan diskusi kelompok - Membaca teks/ video wawancara tentang pengusaha muda dalam mengatasi tantangan menjalankan usaha <p>Tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengisi jurnal - Membuat daftar tantangan yang dihadapi sebagai siswa. Lalu merumuskan sebab-akibat, serta usulan solusi. - Mengamati lingkungan sekitar (sekolah dan rumah) dan mengidentifikasi masalah dan dengan menerapkan sikap wirausaha tantangan yang ada. alu merumuskan sebab-akibat, serta usulan solusi dengan menerapkan sikap wirausaha



SELESAI

Kegiatan 4 Mengenal Potensi Daerah
Tujuan Pembelajaran:
Waktu: 4JP Bahan: jurnal siswa, alat tulis, buku bacaan, perangkat audio visual, komputer dengan jaringan internet, narasumber, kunjungan Peran Guru: Moderator/Fasilitator/Narasumber/Supervisi/Konsultasi
Pelaksanaan:
Tugas:

Kegiatan 5 Menganalisis Sumberdaya Daerah
Tujuan Pembelajaran:
Waktu: 4JP Bahan: jurnal siswa, alat tulis, buku bacaan, perangkat audio visual, komputer dengan jaringan internet, narasumber, kunjungan Peran Guru: Moderator/Fasilitator/Narasumber/Supervisi/Konsultasi
Pelaksanaan:
Tugas:

Kegiatan 6 Kearifan Lokal dan Etika Berwirausaha

Tujuan Pembelajaran:

- Mengetahui kearifan lokal dan aturan agama dan sosial daerah
- Menerapkan nilai kewirausahaan

Waktu: 4JP

Bahan: jurnal siswa, alat tulis, buku bacaan, perangkat audio visual, komputer dengan jaringan internet, narasumber, kunjungan

Peran Guru: Moderator/Fasilitator/Narasumber/Supervisi/Konsultasi

Pelaksanaan:

Tugas:

Kegiatan 7 Menggali dan Mengembangkan Ide

Tujuan Pembelajaran:

Waktu: 4JP

Bahan: jurnal siswa, alat tulis, buku bacaan, perangkat audio visual, komputer dengan jaringan internet, narasumber, kunjungan

Peran Guru: Moderator/Fasilitator/Narasumber/Supervisi/Konsultasi

Pelaksanaan:

Tugas:

Kegiatan 8 Merencanakan Usaha

Tujuan Pembelajaran:

Waktu: 4JP

Bahan: jurnal siswa, alat tulis, buku bacaan, perangkat audio visual, komputer dengan jaringan internet, narasumber, kunjungan

Peran Guru: Moderator/Fasilitator/Narasumber/Supervisi/Konsultasi

Pelaksanaan:

Tugas:

Kegiatan 9 Mengembangkan Kolaborasi dan Bekerja sama

Tujuan Pembelajaran:

Waktu: 4JP

Bahan: jurnal siswa, alat tulis, buku bacaan, perangkat audio visual, komputer dengan jaringan internet, narasumber, kunjungan

Peran Guru: Moderator/Fasilitator/Narasumber/Supervisi/Konsultasi

Pelaksanaan:

Tugas:

Kegiatan 10 Strategi dan Inovasi Dalam Berwirausaha

Tujuan Pembelajaran:

Waktu: 4JP

Bahan: jurnal siswa, alat tulis, buku bacaan, perangkat audio visual, komputer dengan jaringan internet, narasumber, kunjungan

Peran Guru: Moderator/Fasilitator/Narasumber/Supervisi/Konsultasi

Pelaksanaan:

Tugas:

Kegiatan 11 Penyempurnaan Karya dan Strategi

Tujuan Pembelajaran:

- Merefleksikan

Waktu: 4JP

Bahan: jurnal siswa, alat tulis, buku bacaan, perangkat audio visual, komputer dengan jaringan internet, narasumber, kunjungan

Peran Guru: Moderator/Fasilitator/Narasumber/Supervisi/Konsultasi

Pelaksanaan:

Tugas:

- Menulis jurnal refleksi
- Membagikan pengalaman tentang pelaksanaan program kewirausahaan untuk khalayak banyak (bisa lewat media sosial dan lainnya)

Kegiatan 12 Wirausaha Mandiri yang Berkelanjutan

Tujuan Pembelajaran:

Waktu:

Bahan:

Peran Guru: Moderator/Fasilitator/Narasumber/Supervisi/Konsultasi

Pelaksanaan:

Tugas:

Kegiatan 13 Refleksi
Tujuan Pembelajaran:
Waktu: Bahan: Peran Guru: Moderator/Fasilitator/Narasumber/Supervisi/Konsultasi
Pelaksanaan: Tugas:

Kegiatan 14
Tujuan Pembelajaran:
Waktu: Bahan: Peran Guru: Moderator/Fasilitator/Narasumber/Supervisi/Konsultasi
Pelaksanaan: Tugas:

Kegiatan 15
Tujuan Pembelajaran:
Waktu: Bahan: Peran Guru: Moderator/Fasilitator/Narasumber/Supervisi/Konsultasi
Pelaksanaan: Tugas:

Kegiatan 16
Tujuan Pembelajaran:
Waktu: Bahan: Peran Guru: Moderator/Fasilitator/Narasumber/Supervisi/Konsultasi
Pelaksanaan: Tugas:

Kegiatan 17
Tujuan Pembelajaran:
Waktu: Bahan: Peran Guru: Moderator/Fasilitator/Narasumber/Supervisi/Konsultasi
Pelaksanaan: Tugas:

Kegiatan 18
Tujuan Pembelajaran:
Waktu: Bahan: Peran Guru: Moderator/Fasilitator/Narasumber/Supervisi/Konsultasi
Pelaksanaan: Tugas:

Berani Ambil Resiko?

1 -----3----- 5
 Sangat tidak setuju sangat setuju

1. Saya menyukai tantangan untuk mencoba melakukan sesuatu yang baru
2. Saya rela bekerja keras asal dapat mewujudkan mimpi saya
3. Saya adalah orang yang jujur, dapat dipercaya dan diandalkan oleh teman, guru, dan keluarga.
4. Saya merasa sangat puas saat dapat menyelesaikan tugas dengan baik
5. Saya selalu menyelesaikan tugas yang saya miliki meskipun banyak tantangan yang dihadapi
6. Saya dapat membuat keputusan secara mandiri
7. Saya berani mengambil resiko dan belajar dari kesalahan
8. Saya dapat bekerja dengan baik pada situasi yang beragam
9. Saya memiliki kepribadian/keahlian/keterampilan yang unik yang tidak dimiliki semua orang.
10. Ayah/Ibu saya adalah seorang pengusaha

Nilai	Petunjuk Nilai
41-50	Kamu sangat cocok menjadi seorang pengusaha
31-40	Kamu punya potensi menjadi seorang pengusaha
21-30	Kamu dapat belajar menjadi seorang pengusaha dengan fokus pada pengembangan diri
10- 20	Kamu lebih tertarik pada profesi selain menjadi seorang pengusaha